

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh manajemen peserta didik terhadap moralitas siswa kelas 10 di MAN 2 Kota Cirebon diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Manajemen peserta didik di MAN 2 Kota Cirebon berada pada kategori baik, terlihat dari hasil angket yang disebar kepada 56 responden dengan 26 item pernyataan mendapatkan hasil rekapitulasi pada angka 80,2% dan berada pada interval 75% -100%.
2. Moralitas siswa kelas 10 di MAN 2 Kota Cirebon berada pada kategori baik, terlihat dari hasil angket yang disebar kepada 56 responden dengan 30 item pernyataan mendapatkan hasil rekapitulasi pada angka 82,8% dan berada pada interval 75%-100%.
3. Pengaruh manajemen peserta didik terhadap moralitas siswa kelas 10 di MAN 2 Kota Cirebon berdasarkan hasil uji hipotesis dari analisis regresi sederhana diperoleh nilai $t_{hitung} 3,291 > t_{tabel} 1,673$ dan nilai signifikansi yang di peroleh adalah $0,002 < 0,05$ yang artinya manajemen peserta didik berpengaruh terhadap moralitas siswa kelas 10 di MAN 2 Kota Cirebon (H_0 diterima dan H_a ditolak). Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh manajemen peserta didik terhadap moralitas siswa, diketahui bahwa nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,409 dan nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,167. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh bebas manajemen peserta didik terhadap variabel terikat moralitas siswa sebesar 16,7% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

B. Implikasi

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh manajemen peserta didik terhadap moralitas siswa kelas 10 di MAN 2 Kota Cirebon. Berdasarkan kajian teoritis, hasil penelitian, dan kesimpulan yang telah dilakukan maka implikasi terhadap hasil penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut. Dari hasil penelitian ini menunjukkan pelaksanaan manajemen peserta didik yang baik akan berpengaruh dalam meningkatkan moralitas siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya maka terbukti bahwa terdapat pengaruh antara manajemen peserta didik terhadap moralitas siswa kelas 10 di MAN 2 Kota Cirebon.

Dapat dilihat bahwa semakin baik pelaksanaan manajemen peserta didik di lingkungan madrasah maka semakin baik pula moralitas siswa. Begitupun sebaliknya, jika manajemen peserta didik di suatu lembaga pendidikan tidak berjalan dengan baik, maka moralitas siswa akan kurang baik pula. Dengan demikian, manajemen peserta didik memengaruhi moralitas siswa kelas 10 di MAN 2 Kota Cirebon.

C. Rekomendasi

Agar pelaksanaan manajemen peserta didik dapat meningkatkan moralitas siswa dengan baik, penulis merekomendasikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat.

1. Bagi Madrasah

Dari pihak madrasah, dalam hal ini hendaknya berusaha untuk memaksimalkan kegiatan-kegiatan manajemen peserta didik dari mulai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan sampai dengan monitoring. Kegiatan manajemen peserta didik ini juga bukan hanya kegiatan yang bersifat administratif, namun juga kegiatan-kegiatan berupa pendekatan moral kepada peserta didik seperti bimbingan dan pembinaan sehingga peserta didik tidak hanya dituntut untuk pandai dalam akademik (kognitif) namun juga dapat menjadi pribadi yang bermoral dan berbudi pekerti luhur.

2. Bagi Siswa

Diharapkan bagi siswa agar dapat lebih berhati-hati dalam berkata maupun berperilaku dan sadar akan tanggung jawab moral karena setiap perbuatan yang dilakukan pasti akan mendapatkan konsekuensinya.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya mencari faktor lain yang dapat mempengaruhi manajemen peserta didik terhadap moralitas siswa dan disarankan adanya penelitian lanjutan dengan jumlah sampel yang lebih besar lagi tentang manajemen peserta didik terhadap moralitas siswa.

